



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 02 Maret 2026

Halaman: 5

► KEBUTUHAN GAS

Lebaran, Pasokan Elpiji 3 Kg Ditambah

UMBULHARJO—Menjelang Hari Raya Idulfitri 2026, pasokan elpiji ukuran tiga kilogram atau gas melon di DIY akan ditambah hingga puluhan ribu tabung. Penambahan ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kelangkaan yang kerap muncul di momen Lebaran.

Sekretaris Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas) DIY, R. Moch Lustio, mengatakan setiap tahun terjadi peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap gas melon untuk menunjang berbagai aktivitas selama Lebaran. Peningkatan permintaan ini berpotensi membuat ketersediaan gas melon menjadi terbatas. Karena itu, Hiswana Migas bersama Pemda DIY mengajukan tambahan kuota hingga 22.000 tabung untuk memastikan pasokan mencukupi. "Pengajuan tambahan kuota bersifat fakultatif khusus momen Lebaran. Penyalurannya direncanakan H+1 atau H-1 Lebaran," katanya, Minggu (1/3).

Menurutnya, jumlah tambahan gas melon tersebut meningkat dua kali lipat dibandingkan kuota reguler yang biasanya diterima DIY. Lustio berharap tambahan kuota ini cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat selama Lebaran.

Penjabat Sekretaris Daerah (Pj Sekda) Kota Jogja, Dedi Budiono, menyampaikan menjelang Lebaran jajarannya bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Jogja dan TPID DIY memantau kebutuhan pangan serta komoditas pendukung, termasuk elpiji tiga kilogram. Hasilnya ketersediaan bahan pangan dan elpiji 3 kg di Kota Jogja masih mencukupi.

Menurutnya, harga bahan pangan dan elpiji 3 kg di Kota Jogja tetap stabil di minggu kedua Ramadan. "Bahan pokok tidak ada persoalan. Disdag Kota Jogja juga bekerja sama dengan beberapa daerah seperti Kulonlirgo, Bantul, dan Magelang untuk memenuhi kebutuhan sayuran," ujarnya.

Kepala Biro Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda DIY, Eling Priswanto, menambahkan pemantauan bahan pangan dilakukan di pasar rakyat dan pasar modern di Kota Jogja. Dari pantauan tersebut, kebutuhan pangan masyarakat masih tercukupi. Ia pun mengimbau masyarakat untuk tidak *panic buying* selama Ramadan. "Kalaupun ada kenaikan harga, itu wajar seperti setiap tahun, namun masih berada dalam rentang yang kami harapkan," katanya. (Setani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005